

## ABSTRAK

Perilaku kekerasan dianggap sebagai suatu akibat yang ekstrim dari marah atau ketakutan atau panik. Perilaku agresif dan perilaku kekerasan sering dipandang sebagai rentang dimana agresif verbal disuatu sisi dan perilaku kekerasan (*violence*) disisi lain. Suatu keadaan yang menimbulkan emosi, perasaan frustrasi, benci atau marah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan teknik relaksasi nafas dalam dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan diruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, subjek penelitian Ny. L dengan diagnose medik Skizofrenia tak terinci, dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan. Metode pengumpulan dengan menggunakan format pengkajian jiwa.

Penerapan terapi relaksasi nafas dalam ini dilakukan selama kurang lebih 20 sampai 30 menit dalam 5 hari. Pasien perilaku kekerasan diberikan pada hari kedua pada pertemuan kedua mau berkomunikasi dengan orang lain. Setelah dilakukan terapi tersebut pasien perilaku kekerasan bisa mengontrol emosinya.

Penerapan terapi relaksasi nafas dalam dapat diberikan pada pasien yang mengalami perilaku kekerasan. Penerapan ini semakin sering dilakukan untuk pasien dengan perilaku kekerasan maka sangat membantu dan mempermudah pasien dalam mengontrol emosinya, diharapkan perawat dapat memberikan intervensi dan mengajarkan terapi ini pada pasien dengan perilaku kekerasan.

**Kata Kunci : Perilaku Kekerasan, Teknik relaksasi nafas dalam.**